

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih berjuang di tengah pandemi Covid-19 yang jumlah penularannya semakin menunjukkan peningkatan. Dunia pendidikan juga memerlukan perhatian khusus untuk terus berupaya menghentikan penyebaran Covid-19 dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah dan meniadakan Ujian Nasional (UN) 2020. Dunia pendidikan secara terpaksa harus dihadapkan dengan adaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi bahkan hampir di seluruh aspek kehidupan manusia sebagai salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang sudah berada di Dunia sejak sekitar dua tahun yang lalu bahkan sampai saat ini.

Hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya perubahan pembelajaran ini tentunya berpengaruh pula pada siswa yang secara umum mengalami permasalahan seperti siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah, juga kurangnya semangat anak dalam belajar khususnya bagi anak pada jenjang taman kanak-kanak yang masih membutuhkan bimbingan khusus dari orang tua maupun gurunya.

Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai *platform*. Sebagian menggunakan *platform* panggilan video menggunakan *zoom*, dan *google meet*, Sebagian yang memiliki keterbatasan infrastruktur melaksanakannya dengan menggunakan media chat seperti *whatsapp*. Keduanya sama-sama dilakukan dengan pendampingan oleh orang tua atau orang dewasa terdekat siswa, Sehingga diperlukan kerja sama yang baik dari orang tua dan guru.

Selain kegiatan proses pembelajaran yang membutuhkan daring. Dalam kegiatan awal pembelajaran diperlukan proses penerimaan peserta didik, Pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2021/2022 yang juga harus disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Kegiatan penerimaan peserta didik

baru umumnya orang tua dan siswa datang langsung ke sekolah yang dituju. Disinilah yang menjadi permasalahan penelitian ini yaitu pada kondisi pandemi Covid-19 hal tersebut tidak dapat dilakukan karena dengan berkerumun di sekolah dapat menambah tingkat penularan virus Covid-19.

Tujuan dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah untuk menjamin penerimaan siswa baru berjalan dengan objektif, transparan, akuntabel, tanpa diskriminasi, dan ini wajib diikuti oleh semua sekolah termasuk Sekolah Raudlatul Atfhal Muslimat NU-I Palembang.

Sekolah Raudlatul Atfhal Muslimat NU-1 Palembang beralamat di Jalan Mayor Salim Batubara Lorong Nurul Huda No.1998 Palembang Sumatera Selatan. Pada tahun pelajaran 2021/2022 ini penerimaan peserta didik baru orang tua murid dan murid datang langsung ke sekolah Raudlatul Atfhal Muslimat NU-1 Palembang menyebabkan kerumunan untuk mendaftarkan peserta didik baru. Berdasarkan beberapa permasalahan di atas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di Raudlatul Atfhal Muslimat NU-1 Palembang tentang sistem penerimaan peserta didik baru di tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti mencoba menganalisis sistem penerimaan peserta didik baru di Sekolah Raudlatul Atfhal Muslimat NU-1 Palembang.

Adapaun tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan proses pendaftaran, pelaksanaan seleksi tiap jalur pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru, dan pengumuman penetapan peserta didik baru pada Sekolah Raudlatul Atfhal Muslimat NU-1 Palembang. Oleh karena itu penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul. **“Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru di Masa Pandemi Pada Sekolah Raudlatul Atfhal Muslimat NU-1 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka alternatif permasalahan didapat dilakukan adalah:

1. Bagaimanakah sistem penerimaan peserta didik baru di Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-I Palembang ?

2. Apa yang menjadi kendala dalam sistem penerimaan peserta didik baru di Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-I Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, Maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini pada Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Athfal Muslimat NU-I Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru sekolah Raudlatul Athfal Muslimat.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam sistem penerimaan peserta didik baru sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-I Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini serta hasil dari hasil dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi penulis
Menambah wawasan penulis untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia tentang penerimaan peserta didik baru di masa pandemi pada Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang.
2. Bagi Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang
Menjadi masukan untuk sistem penerimaan siswa dan dapat mengatasi kendala yang dihadapi oleh Sekolah Raudlatul Athfal

Muslimat NU-1 Palembang beralamat di Jalan Mayor Salim Batubara Lorong Nurul Huda No.1998 Palembang Sumatera Selatan

3. Bagi Pembaca

Laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi menyusun laporan penelitian yang serupa tentang sistem penerimaan peserta didik baru. di masa pandemi pada Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi sistem penerimaan peserta didik baru yang dilakukan di Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang Jalan Mayor Salim Batubara Lorong Nurul Huda No. 1998 Palembang Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data naratif atau deskriptif yang menjelaskan tentang kualitas suatu fenomena. Kualitas suatu fenomena tersebut biasanya tidak mudah atau tidak bisa diukur secara numerik

1.5.2.2 Sumber Data

Adapun data primer yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian yaitu berupa interview yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yang penulis dapatkan yaitu berupa sumber tidak langsung yaitu data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, dalam bentuk publikasi yaitu sejarah instansi, struktur organisasi, aktifitas instansi serta pembagian tugas.

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), data menurut sumbernya dibagi ke dalam:

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Seperti kegiatan penerimaan peserta didik baru dan kegiatan pembelajaran di Sekolah Raudatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Jenis-jenis data sekunder antara lain adalah sebagai berikut: dokumen pribadi (bentuk tulisan, foto, rekaman dll), dokumen resmi (jurnal ilmiah, dan lain-lain), data fisik (rumah, gedung kampus, dan lain-lain), dan data arsip (data yang awalnya digunakan untuk tujuan penelitian dan kemudian disimpan untuk digunakana lagi) misalnya guide wawancara.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis ialah melakukan riset lapangan dan riset kepustakaan yaitu dengan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut: (Sugiyono:2020)

1.5.3.1 Studi Riset Lapangan (*Field Research*)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam studi riset lapangan ini adalah penulis melakukan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti secara langsung melakukan tanya jawab atau melakukan wawancara secara mendalam dengan berbagai informan di objek penelitian guna menggali informasi. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung pada kepala sekolah, guru, dan karyawan Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara dapat dilakukan secara

langsung/tatap muka ataupun tanpa tatap muka, yaitu melalui media komunikasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah repondennya sedikit/kecil. Sugiyono (2020:157).

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh penulis berupa tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, guru, dan pegawai yang ada di Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang. Untuk mengetahui informasi lengkap mengenai sistem penerimaan peserta didik baru.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi berkenaan penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sugiyono (2020 : 165).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan obeservasi bersifat aktif, artinya peneliti datang di tempat yang diamati yaitu Sekolah Raudlatul Athfal Muslimat NU-1 Palembang dengan terlibat dalam kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan (Sugiyono, 2020) .

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dengan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis dan dibuat langsung oleh subjek atau yang bersangkutan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa

dokumen yang resmi bersifat eksternal yang diperoleh dari suatu pihak berwajib tentang sistem penerimaan peserta didik baru.

1.5.3.2 Studi kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah penelitian dengan mempelajari buku literatur dan sumber-sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan apa yang penulis bahas. Dilakukan penulis dengan cara mencari referensi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang di bidang pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli. Contohnya dari buku-buku literatur, jurnal dan artikel, serta *browsing* dan *searching* di *internet* yang dianggap penting bagi penulis. Sehingga dapat dijadikan pandangan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

1.5.4 Teknik Analisis Data

1.5.4.1 Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2019:18).

Metode kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. (Yusi dan Idris, 2016:5).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

1.5.4.2 Metode Kualitatif Deskriptif.

Dalam laporan akhir ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:7), analisa deskriptif kualitatif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Menurut Poerwandari dalam Afifuddin dan Saebani (2018:130), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.

Metode mengolah data, penulis menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil-hasil yang sudah diperoleh.